

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan paparan data yang kemudian diuraikan dalam pembahasan tesis ini, dapat disimpulkan sebagaimana berikut:

1. Karakter kebangsaan yang hendak dibangun oleh MWC NU Pragaan Sumenep dalam diri *nahdliyy n* adalah mengacu pada karakter yang telah digariskan secara institusi, yaitu: Tawassuth, Taw zun, I'tid l, Tas muh, Nasionalis dan Cinta Tanah Air, Setia pada NKRI, Menerima Pancasila.
2. Langkah-langkah MWC NU Pragaan Sumenep dalam membangun karakter kebangsaan tersebut bagi *nahdliyy n* adalah dengan dua cara, yaitu:
 - a. Kegiatan rutin dan terstruktur, antara lain:
 - 1) Kaderisasi
 - 2) Kegiatan rajabiyah
 - 3) Peringatan Hari-Hari Besar Islam (PHBI)
 - 4) Kegiatan IPNU/IPPNU
 - 5) Penerbitan dan pengajaran buku-buku ke-NU-an
 - b. Kegiatan temporal non struktur, antara lain:
 - 1) Acara hajatan warga *nahdliyy n*
 - 2) Penanganan kasus atau masalah sosial-kemasyarakatan
 - 3) Jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dari masyarakat secara individu maupun kelompok.

3. Faktor-faktor yang mendukung dalam membangun karakter kebangsaan bagi *nahdliyy n* oleh MWC NU Pragaan Sumenep dapat dilihat dari dua sisi; internal dan eksternal. Dari sisi internal adalah tersedianya sumber daya manusia dan kelembagaan yang lengkap, sedangkan dari sisi eksternal adalah kultur masyarakat Pragaan yang sejak awal sudah NU, banyaknya pesantren dan lembaga pendidikan keagamaan yang hampir semuanya berafiliasi ke NU.

Adapaun faktor-faktor penghambat juga dapat dilihat dari dua sisi; internal dan eksternal. Dari sisi internal adalah banyaknya warga NU yang kurang acuh terhadap program NU, adanya *miss-interpretation* (kesalahan persepsi) terkait cara ber-NU, kurangnya kemampuan warga NU dalam menfilter konten-konten di media sosial, dan lainnya. Sedangkan dari sisi eksternal adalah mulai masuknya gerakan transnasional khususnya paham Wahabi di Pragaan, maraknya medsos yang banyak dikuasai kelompok transnasional.

B. Saran

Dari beberapa kesimpulan sebagaimana tersebut di atas, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Perlunya pengurus lebih aktif lagi dalam merespon masuknya gerakan wahabi di Pragaan. Karena jika dibiarkan apalagi dianggap remeh karena masih kecil, maka ke depan akan menjadi beban yang lebih berat. Karena kobaran api yang besar disebabkan oleh percikan kecil yang tidak diatasi atau sengaja dibiarkan berkembang.
2. Perlunya MWC NU Pragaan merevitalisasi program dan kegiatan ke-NU-an di tengah masyarakat awan. Karena sudah bukan rahasia bahwa NU memiliki anggota paling banyak di nusantara, termasuk di Pragaan, tapi mayoritas mereka tidak memahami cara ber-NU yang kaffah, baik fikroh, amaliah, maupun harakah. Termasuk juga bagaimana memahami karakter-karakter NU terkait hidup berbangsa dan bernegara.
3. Dakwah via media juga perlu digalakkan terutama untuk geberasi millennial. Karena sebagaimana temuan dalam tesis ini, masih banyak warga NU Pragaan yang gptek sehingga tidak mampu menfilter berita dan informasi dari “pihak sebelah”.